

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif deskriptif, yaitu meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa hubungan antara fenomena yang diselediki pada masa sekarang.⁷³

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan atau dalam bahasa lainnya adalah *Field Research* yaitu peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan mengenai Nilai-nilai dakwah dalam Kesenian Rudot di Group Kesenian Asshobirin di Desa Malinau Seberang.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Taylor dan bogdan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berdasarkan data-data baik itu tertulis maupun lisan dari perilaku obyek yang diteliti.⁷⁴ Dengan penelitian ini akan menghubungkan antara yang diteliti dan yang meneliti.

⁷³M.Nazir, *Metode Peneltian* (Jakarta: Ghlia Indonesia, 1998), h. 63.

⁷⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan penting sebagai salah satu penunjang utama dalam penelitian dengan tehnik pengumpulan data dengan cara gabungan, analisis data yang bersifat induktif/deduktif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih kepada pemaknaan dari pada generalisasi.⁷⁵

Penelitian yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Nilai-nilai Dakwah dalam Kesenian Rudot di Group Kesenian Asshobirrin di Desa Malinau Seberang.

Penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif ini mengambil atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas bagaimana kemudian objek dan subjek yang diteliti.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14-15.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pihak-pihak yang mengurus serta berkecimpung di dalam Group Kesenian Asshobirin Desa Malinau Seberang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dicapai. Yakni, berkenaan dengan Nilai-nilai dakwah yang terdapat pada kesenian Rudot di Group Kesenian Asshobirin Desa Malinau Seberang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Group Kesenian Asshobirin yang terletak di Jl.Maharaja Dinda Rt.VI Desa Malinau Seberang Kab. Malinau Provinsi Kalimantan Utara.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikemukakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang didapatkan langsung dari sumber atau obyek pada penelitian ini. Dengan melakukan wawancara langsung dengan ketua Group Kesenian Asshobirin Desa

Malinau Seberang, serta pelaku Kesenian Rudot di Group Kesenian Assobirin Desa Malinau Seberang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penunjang yang ada kaitannya dengan data primer atau data pokok. Yakni berhubungan dengan dokumentasi, sejarah singkat Group Kesenian Asshobirin Desa Malinau Seberang, gambaran umum lokasi Group Kesenian Asshobirin Desa Malinau Seberang, Serta teori-teori yang ada kaitannya dengan Nilai-nilai Dakwah dalam kesenian Rudot.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

a. Responden

Responden adalah orang yang dipercayai dapat memberikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang akan diberikan dan dapat dengan mudah memahami penelitian ini. Yakni pendiri Group Kesenian Asshobirin desa Malinau Seberang.

b. Informan

Informan adalah orang yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan yang diperlukan terkait dengan penelitian ini. Yakni Para Pengurus Group Kesenian Asshobirin Desa Malinau Seberang, pelaku Kesenian Rudot serta Masyarakat yang berada di Desa Malinau Seberang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan yang berasal dari tulisan maupun benda, yang berkaitan dengan suatu keadaan atau kegiatan tertentu. Data ini bisa berbagai keterangan berupa tulisan, video, foto dan yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses yang paling strategis dalam penelitian, karena fokus dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi atau data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁷⁶

Kemudian, yang akan diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana dan seperti apa Nilai-nilai dakwah yang terdapat didalam Kesenian Rudot, sehingga dalam pengumpulan data melakukan metode observasi secara terus terang. Dengan metode ini diharapkan data yang diterima sesuai dengan apa yang diharapkan.

⁷⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 173.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan data, fakta, informasi, bukti dalam suatu masalah atau peristiwa. Teknik ini digunakan pada saat sesi tanya jawab secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait Nilai-nilai dakwah dalam Kesenian Rudot di Group Kesenian Asshobirrin Desa Malinau Seberang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau sejumlah data dari bahan tertulis maupun film yang dapat dilihat, disimpan dan digulirkan sebagai informasi dalam penelitian. Dokumentasi juga berperan sebagai penunjang utama dalam penambahan informasi bagi peneliti.

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan aktivitas-aktivitas kegiatan Kesenian Rudot Di Group kesenian Asshobirin desa Malinau Seberang.

4. Analisis Data

Data-data yang terkumpul tersebut disajikan secara deskriptif kualitatif, artinya data-data yang telah dikumpulkan diuraikan dengan kata-kata kemudian di analisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun beberapa teknik dalam pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Editing, adalah dengan melakukan pencatatan terhadap data yang telah dikumpulkan, yang digunakan untuk memeriksa apakah data tersebut lengkap dan dapat dipahami
- b. Interpretasi, ialah dengan memerikan penjelasan terhadap data yang telah dikumpulkan dan menguraikannya dalam bentuk penelitian kualitatif, lalu selanjutnya dapat dianalisis
- c. Memberi cek, yaitu memverifikasi kembali data yang dikumpulkan, apakah sudah benar atau ada yang perlu dikoreksi kembali.

2. Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Data Collection

Data collection atau proses analisis data dengan cara pengumpulan data, bertujuan untuk melakukan perbandingan data yang telah didapatkan oleh peneliti. Data collection juga dapat digunakan sebagai tambahan terhadap konsep-konsep penelitian serta kategorisasi untuk masalah yang diteliti dan untuk menambah teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengkaji suatu masalah.

b. Data Reduction

Setelah data yang diperoleh telah terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah dengan menggunakan analisis mereduksi data atau Data Reduction. Mereduksi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengolahan data. Memperhatikan data dengan selengkap mungkin, lalu kemudian memilah-milah data kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan teori tertentu.

c. Display Data

Jika data telah terkumpul, kemudian telah direduksi dalam bentuk satuan data. Maka langkah selanjutnya ialah dengan menyatukan satu kesatuan data tersebut atau diorganisir, disusun, dan diatur, sehingga terlihat lebih utuh. Inilah yang disebut dengan Display Data atau menyatukan hasil data yang bisa berupa sketsa, synopsis, atau dalam bentuk lainnya.

d. Conclusion Drawing and Verification

Hasil dari analisis data yang telah diterangkan sebelumnya, kemudian digunakan untuk memudahkan dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

F. Pengesahan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. *Triangulasi* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Dalam hal ini *Triangulasi* berfungsi untuk mencatat keabsahan data

dengan membandingkan data yang diperoleh oleh sumber lain. *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Triangulasi Data* dan *Triangulasi Metode*. Hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang bersangkutan dengan penelitian ini. *Triangulasi* juga digunakan untuk mendapatkan data yang valid serta dapat dipertanggung jawab.